

ABSTRAK

Pada masa pandemi tahun 2020 limbah infeksius dapat berasal dari penanganan pasien Covid-19 di rumah sakit. Data yang diperoleh dari *Worldometers* 22 Juni 2020, kasus Covid-19 di dunia sudah ada 9.081.175 positif, dan 471.321 kematian. Sedangkan menurut Kementerian RI 22 Juni 2020, kasus Covid-19 di Indonesia sebanyak 46.845 positif, dan 2.500 kematian, sehingga limbah padat infeksius di rumah sakit semakin meningkat secara drastis. Tujuan dari penelitian ini adalah yang pertama menganalisis permasalahan pengelolaan limbah medis padat infeksius sebelum masa pandemi dan yang kedua menganalisis tantangan pengelolaan limbah medis padat infeksius pada masa pandemi Covid-19 di rumah sakit.

Pada penelitian ini terdapat 3 sumber pencarian dengan kata kunci yang berbeda. Sumber pencarian yang pertama menggunakan *Google Scholar* dengan dua kata kunci: Pengelolaan limbah medis padat rumah sakit dan Pengelolaan limbah medis padat Covid-19. Sumber pencarian yang kedua menggunakan *One Search* dengan kata kunci: Pengelolaan limbah medis padat rumah sakit. Sumber pencarian yang ketiga *Proquest* dengan kata kunci: *management of infectious solid medical waste during the Covid-19 pandemic*. Lalu tiga sumber pencarian dengan kata kunci yang berbeda ini dilakukan *Screening*, didapat 11 artikel yang relevan untuk menjadi bahan analisis dalam penelitian ini.

Hasil menunjukkan terdapat 6 tahap pengelolaan limbah medis padat infeksius yaitu: pemilahan, pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, Penyediaan TPS dan pembakaran, dari 6 tahap yang ada masih ditemukan rumah sakit yang tidak memenuhi syarat dari peraturan yang ada. Berdasarkan hasil *literature review* yang dilakukan menunjukkan bahwa pada tahap pemilahan disimpulkan terdapat 2 jurnal tidak sesuai, tahap pewadahan disimpulkan 4 jurnal tidak sesuai, tahap pengumpulan beserta pengangkutan disimpulkan 5 jurnal tidak sesuai dan tahap penyediaan TPS disimpulkan 2 jurnal tidak sesuai. Pada masa pandemi Covid-19 terdapat tambahan peraturan baru yang harus diterapkan.

Kesimpulan *literature review* masih banyak limbah medis dan non medis yang tercampur, tempat limbah yang tidak sesuai kriteria peraturan, tempat atau wadah yang kotor dan bau, APD yang tidak terpakai. Beserta syarat dan perlakuan khusus yang harus dilakukan untuk limbah pandemi Covid-19. Saran agar dapat melakukan pelatihan kepada tenaga medis khususnya bagi pengelolaan limbah dan memberikan penyuluhan beserta peringatan secara langsung apabila terjadinya kesalahan dalam tahap pengelolaan.

Kata kunci: Pengelolaan Limbah Medis Padat Infeksius, Limbah Covid-19, Rumah Sakit